

ABSTRAK

Profesi aktuaris di Indonesia memiliki tingkat permintaan yang cukup tinggi namun jumlah aktuaris masih kurang. Berbagai program telah dicanangkan untuk meningkatkan jumlah aktuaris di Indonesia namun nyatanya jumlah aktuaris masih minim. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis faktor apa saja yang berpengaruh terhadap niat karir mahasiswa sebagai aktuaris. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mencari model terbaik guna analisis faktor yang mempengaruhi niat karir mahasiswa sebagai aktuaris lewat model dasar *Theory of Planned Behavior* dan model pengembangan. Variabel-variabel penelitian merupakan variabel laten sehingga digunakan metode *Structural Equation Modeling* untuk menganalisis data. Penelitian menggunakan data primer dari kuesioner terhadap 150 responden mahasiswa jurusan aktuaria/ matematika/ statistika di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *attitude toward behavior*, *subjective norms*, *perceived behavior control*, pertimbangan pasar kerja, rencana mengambil sertifikasi PAI berpengaruh signifikan terhadap niat karir mahasiswa sebagai aktuaris. Sedangkan penghargaan finansial, kesulitan belajar, dan kesulitan memperoleh sertifikasi PAI tidak berpengaruh signifikan terhadap niat karir mahasiswa sebagai aktuaris. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa model dasar merupakan model terbaik dengan *Goodness of Fit* (GoF) sebesar 0,778 dibanding model pengembangan dengan GoF sebesar 0,609. Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi universitas, perusahaan asuransi maupun industri lainnya, serta pemerintah dalam menyusun strategi guna meningkatkan jumlah aktuaris di Indonesia.

Kata kunci: Aktuaria, *Theory of Planned Behavior*, *Structural Equation Modeling*, Niat Karir Aktuaris

ABSTRACT

The actuary profession in Indonesia has a fairly high level of demand but the number of actuaries is still lacking. Various programs have been launched to increase actuaries in Indonesia, but in fact the number of actuaries is still low. Therefore, the research purpose is to analyze what factors influence students' career intentions as actuaries. In addition, this research also aims to find the best model for analyzing factors that influence students' career intentions as actuaries through the basic model of Theory of Planned Behavior also through a development model. Research variables are latent variables, therefore this study uses Structural Equation Modeling. This study uses primary data through questionnaires to 150 respondents students majoring in actuarial or mathematics in Indonesia. The results showed that variables such as attitude toward behavior, subjective norms, perceived behavior control, labor market considerations, and plans to take PAI certification had a significant effect on student career intentions as actuaries. Meanwhile, financial rewards, learning difficulties, and difficulty in obtaining PAI certification have no significant effect on student career intentions as actuaries. The results also show that the basic model is the best model with Goodness of Fit (GoF) of 0.778 compared to the development model with GoF of 0.609. The results of this research would provide benefits for universities, insurance companies or other industries, as well as the government in formulating strategies to increase the number of actuaries in Indonesia.

Keywords: Actuarial, Theory of Planned Behavior, Structural Equation Modeling, Actuary Career Intention

